



## RINGKASAN

MUHAMMAD AKBAR KAENURIP. Pendirian Unit Bisnis *Growkit* Jamur Tiram Putih Pada CV Assalam Kabupaten Cianjur. *Establishment of the Oyster Mushroom Growkit Business Unit at CV Assalam Cianjur District*. Dibimbing oleh DONI SAHAT TUA MANALU

CV Assalam merupakan perusahaan pembudi daya jamur tiram putih sekaligus memproduksi media tanam jamur yaitu *baglog* yang didirikan oleh Bapak Nanang Rahman pada tahun 2010. CV Assalam merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang pertanian yaitu budi daya jamur tiram putih. Permasalahan yang dihadapi oleh CV Assalam yaitu adanya sisa bahan baku *baglog* yang tidak terpakai pada saat produksi karena adanya penurunan produksi pada saat pandemi corona

Adapun tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Assalam berdasarkan analisis SWOT lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada CV Assalam. Menyusun rencana pendirian unit bisnis *Growkit* Jamur Tiram pada perusahaan CV Assalam, menghitung dampak finansial perusahaan setelah adanya pengembangan bisnis pendirian unit bisnis *growkit* jamur tiram. Oleh karena itu dalam memanfaatkan baha baku *baglog* yang tidak terpakai perlu dilakukannya pendirian unit bisnis *growkit* jamur tiram pada CV Assalam.

Analisis yang sudah dilakukan menghasilkan ide bisnis untuk dilakukannya Pendirian Unit Bisnis *Growkit* Jamur Tiram Putih. Metode yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan analisis non finansial dan analisis finansial. Analisis non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Analisis finansial meliputi, biaya operasional, analisis penerimaan, laporan laba rugi, R/C *ratio*.

Konsep pendirian unit bisnis *growkit* jamur tiram yang dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan penjualan *baglog* dengan kemasan yang dimana produk ini akan dijual langsung ke konsumen akhir. Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada Perusahaan CV Assalam didapatkan dari hasil analisis SWOT yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Strategi yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini adalah strategi S-O (strenghts dan opportunities).

Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena dilihat dari analisis laba rugi, dan R/C *ratio*. Hasil R/C *ratio* sebelum pengembangan sebesar 1,4 dan setelah pengembangan sebesar 2,2 dengan keuntungan yang dihasilkan sebesar Rp339.215.135. berdasarkan hasil analisis finansial pendirian unit bisnis *growkit* jamur tiram pada perusahaan CV Assalam layak dijalankan, karena R/C *ratio* setelah pengembangan mempunyai nilai lebih dari 1 yaitu sebesar 2,2.

Kata Kunci : *growkit*, jamur tiram, perencanaan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.